

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya BPKB/ BP-PNFI Provinsi Bengkulu

UPTD Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Provinsi Bengkulu berdiri pada tanggal 14 Februari 2000 merupakan UPTD pusat dari Direktorat Jenderal Pendidikan luar Sekolah Pemuda dan Olahraga Departemen Pendidikan Nasional, yang beralamat di jalan Basuki Rahmat No 12 Bengkulu dan menempati lahan seluas 3.734 m.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu No 14 tahun 2001 seri D tanggal 1 Maret 2001 tentang Organisasi Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Bengkulu, mulai tanggal 1 Maret 2001 UPTD BPKB Provinsi Bengkulu berstatus sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah di bawah Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Bengkulu, dengan susunan organisasi Kasubag TU, Kasih Tenaga Teknis, Kasih Program, Kasih Penyuluhan dan Informasi serta jabatan Fungsional Pamong Belajar.

Perkembangan selanjutnya berdasarkan keputusan Gubernur No. 22 Tanggal 27 Oktober tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Susunan Organisasinya terdiri dari: Kepala, Kasubag TU, Kasih Tenaga

Teknis, Kasih Penyuluhan dan Informasi serta jabatan Fungsional Pamong Belajar.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Gubernur No. 09 Tanggal 25 April tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan Gubernur Bengkulu No. 22 tahun 2008. tentang pembentukan organisasi, uraian tugas pokok dan fungsi unit pelaksanaan teknis pada Dinas Provinsi Bengkulu. Untuk itu Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) berubah menjadi Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (BF-PNFI)

b. Visi dan Misi

1. Visi:

Terwujudnya layanan pendidikan, nonformal dan informal berbasis masyarakat luas, yang berkualitas menuju keunggulan kompetitif.

2. Misi:

Misi UPTD BPKB Provinsi Bengkulu adalah :

- 1) Mengkaji dan mengembangkan program-program pendidikan nonformal dan informal yang relevan dengan kebutuhan belajar masyarakat.
- 2) Memfasilitasi peningkatan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan PNFI sesuai kebutuhan daerah.
- 3) Mengembangkan dan mengelola sistem informasi PNFI.
- 4) Menyediakan percontohan penyelenggaraan program pendidikan nonformal dan informal.

5) Membimbing dan mengevaluasi pelaksanaan program PNFI.

c. Tugas dan Fungsi

Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Provinsi Bengkulu Mempunyai tugas :

- 1) Melaksanakan penyelenggaraan, pengkajian, bimbingan dan ujicoba program pendidikan nonformal dan informal (PNFI).
- 2) Melaksanakan tugas lintas sektoral dalam rangka menunjang program PNFI.
- 3) Fasilitasi pengembangan Sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan PNFI.

Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Provinsi Bengkulu berfungsi :

- 1) Pembuatan dan penyusunan model serta penyelenggaraan program PNFI.
- 2) Pelaksanaan uji coba model dan program PNFI yang dikembangkan menurut kondisi daerah setempat.
- 3) Penyebarluasan model dan penyelenggaraan program PNFI hasil ujicoba.
- 4) Pemberian penyuluhan, proses belajar mengajar dan penilaian dalam rangka penyelenggaraan program PNFI.
- 5) Penyelenggaraan dan pelaksanaan ujicoba model sarana belajar muatan lokal untuk pendukung program PNFI.

- 6) Pelaksanaan bimbingan teknis kepada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).
- 7) Fasilitasi peningkatan sumber daya manusia melalui program PNFI.
- 8) Penyelenggaraan dan pengelolaan sistem informasi PNFI.
- 9) Pengelolaan urusan tata usaha balai

d. Sasaran

Berkaitan dengan tugas dan fungsi UPTD BPKB tersebut, maka sasaran dari program-program yang dilaksanakan oleh UPTD BPKB Provinsi Bengkulu adalah semua lapisan masyarakat di luar pendidikan formal/ sekolah di Provinsi Bengkulu. Hal ini berhubungan pula dengan kondisi masyarakat yang cukup banyak tidak dapat mengikuti pendidikan formal, untuk itu dapat mengikuti jalur pendidikan nonformal.

e. Ketenagaan

Saat ini karyawan UPTD BPKB Provinsi Bengkulu berjumlah 44 orang. Secara garis besar ada 2 (dua) kelompok pegawai Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Provinsi Bengkulu yaitu kelompok pegawai struktural yang berjumlah 14 orang dan kelompok pegawai fungsional (Pamong Belajar) 30 orang. Struktur organisasi UPTD BPKB adalah terdiri dari seorang Kepala, Sub Bag Tata Usaha, dan Beberapa Seksi yang ada di UPTD BPKB yaitu Seksi Tenaga

Teknis, Seksi Informasi dan Penyuluhan. Uraian tugas pokoknya sebagai berikut :

1. Kepala BPKB / BPPNFI Provinsi Bengkulu

Melaksanakan tugas dan fungsi UPTD BPKB Provinsi Bengkulu untuk membantu Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu dalam menentukan langkah-langkah pengembangan UPTD BPKB / BPPNFI Provinsi Bengkulu dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Mengkoordinir penyusunan program kerja balai.
- 2) Mengkoordinir pelaksanaan penyelenggaraan program/ Peningkatan mutu PTK pendidikan nonformal dan informal.
- 3) Mengkoordinir pelaksanaan fasilitas pengembangan sumber daya pendidikan nonformal dan informal.
- 4) Mengkoordinir pelaksanaan penyelenggaraan dan pengelolaan sistem informasi pendidikan nonformal dan informal.
- 5) Mengkoordinir pelaksanaan penyebarluasan program pendidikan nonformal dan informal.
- 6) Mengkoordinir pelaksanaan kerja sama pengembangan program (pendidikan nonformal dan informal.
- 7) Mengkoordinir pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan nonformal dan informal.
- 8) Mengkoordinir pelaksanaan urusan ketatausahaan balai

- 9) Mengkoordinir penyusunan laporan balai
- 10) Mengkoordinir pelaksanaan hubungan kerjasama dengan unit kerja terkait dengan diketahui Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu.
- 11) Mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas tambahan dari Kepala Dinas pendidikan Provinsi Bengkulu.

2. Tugas Sub. Bagian Tata Usaha

- 1) Menyusun program kerja Sub. Bagian dan mempersiapkan penyusunan program kerja balai.
- 2) Melakukan urusan penerimaan, pencatatan dan pendistribusian surat.
- 3) Melaksanakan penyusunan rencana program anggaran balai.
- 4) Melakukan urusan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran dan pertanggung jawaban keuangan balai.
- 5) Melakukan urusan ketata usahaan balai.
- 6) Melakukan urusan inventarisasi dan penghapusan barang milik kekayaan Negara dilingkungan balai.
- 7) Melakukan urusan Pengadaan, pendistribusian, penataan, pemeliharaan dan perawatan perlengkapan balai.
- 8) Melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan dan keindahan lingkungan balai.
- 9) Melakukan pengaturan asrama, aula dan fasilitas lainnya dilingkungan balai.

- 10) Melakukan pengaturan penggunaan air, listrik, telepon dan gas dilingkungan balai.
- 11) Melakukan urusan rapat dinas, penerimaan tamu dan upacara dilingkungan balai.
- 12) Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Sub. Bagian.
- 13) Menyusun laporan Sub. Bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan balai.
- 14) Menyusun Rekapitulasi kehadiran pegawai.
- 15) Melakukan penyiapan bahan pengkajian pendidikan nonformal dan informal.
- 16) Melakukan penyiapan bahan penyelenggaraan program pendidikan nonformal dan informal.
- 17) Melakukan percontohan program pendidikan nonformal dan informal.
- 18) Melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan pelaksanaan program pendidikan nonformal dan informal.
- 19) Melakukan penyiapan bahan kerjasama penyelenggaraan program pendidikan nonformal dan informal.
- 20) Melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan nonformal dan informal.
- 21) Melakukan Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan program pendidikan nonformal dan informal.

3. Tugas Seksi Tenaga Teknis

- 1) Menyusun program kerja seksi.
- 2) Melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman penyelenggaraan sumber daya pendidikan nonformal dan informal.
- 3) Melakukan penyiapan bahan penyelenggaraan peningkatan mutu sumber daya pendidikan nonformal.
- 4) Melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan penyelenggaraan sumber daya pendidikan nonformal dan informal.
- 5) Melakukan penyiapan bahan kerjasama penyelenggaraan sumber daya pendidikan non-formal dan informal.
- 6) Melakukan penyiapan bahan fasilitas pelaksanaan pelatihan dibidang pendidikan nonformal dan informal.
- 7) Melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pengembangan sumber daya pendidikan nonformal dan informal.
- 8) Menyusun laporan Seksi.
- 9) Melakukan penyusunan data pegawai balai.
- 10) Melakukan penyusunan rencana kebutuhan pegawai balai.
- 11) Melakukan urusan mutasi pegawai balai.
- 12) Melakukan urusan usul penilaian angka kredit jabatan fungsional dilingkungan balai.

- 13) Melakukan urusan penyelenggaraan disiplin dan usul pemberhentian pegawai balai.

4. Tugas Seksi Informasi dan Penyuluhan

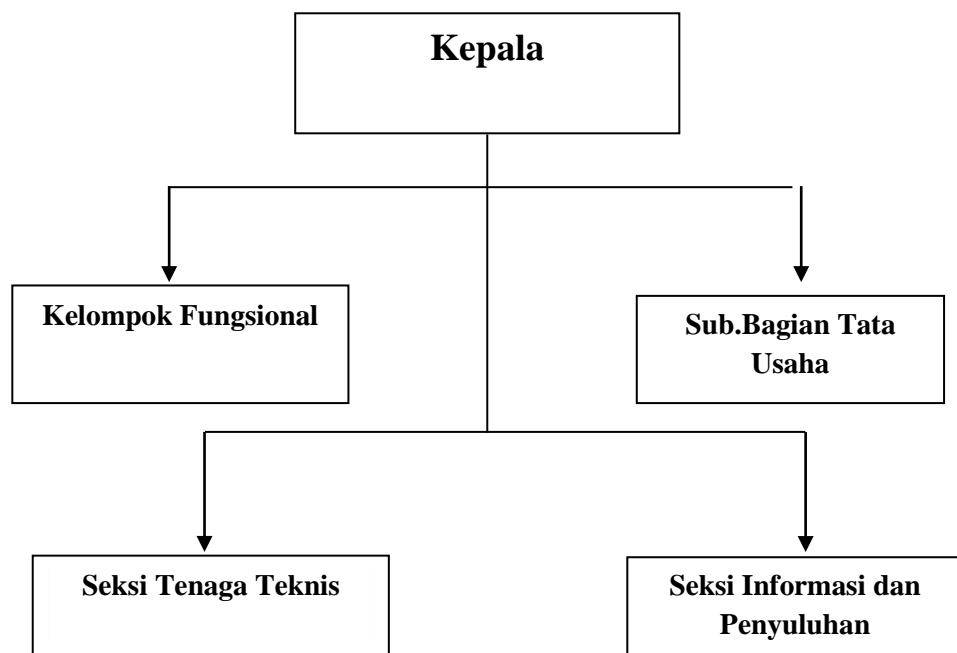
- 1) Menyusun program kerja seksi.
- 2) Melakukan penyiapan bahan penyelenggaraan sistem informasi pendidikan nonformal dan informal.
- 3) Melakukan penyiapan bahan penyusunan instrumen pengumpulan data pendidikan nonformal dan informal.
- 4) Melakukan pengumpulan, pengolahan data dan informasi pendidikan nonformal dan informal.
- 5) Melakukan pemutahiran data dan informasi pendidikan nonformal dan informal.
- 6) Melakukan penyajian data dan informasi pendidikan nonformal dan informal.
- 7) Melakukan penyiapan bahan publikasi pendidikan nonformal dan informal.
- 8) Melakukan penyebarluasan data dan informasi pendidikan nonformal dan informal.
- 9) Melakukan penyiapan dan pemeliharaan dokumentasi Seksi.
- 10) Melakukan urusan dokumentasi kegiatan balai.

5. Tugas Tenaga Fungsional Pamong Belajar

- 1) Melaksanakan penyelenggaraan model program pendidikan nonformal dan informal.

- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka penyelenggaraan model dan pembuatan percontohan program pendidikan nonformal dan informal melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksanaan program pendidikan nonformal dan informal.

**AGAN SUSUNAN ORGANISASI UPTD BALAI PENGEMBANGAN
KEGIATAN BELAJAR (BPKB) DINAS PENDIDIKAN PROVINSI
BENGKULU BERDASARKAN PERATURAN GUBERNUR NO 22 TAHUN
2008 TANGGAL 27 OKTOBER 2008**



Gambar 1.5 Bagan Struktur Organisasi UPTD BP-PNFI Provinsi Bengkulu

Tenaga administrasi dan fungsional pamong belajar UPTD BP-PNFI Provinsi Bengkulu berjumlah 44 orang dengan beragam latar belakang pendidikan yang terdiri dari 14 orang tenaga administrasi dan 30 orang tenaga fungsional pamong belajar dengan latar belakang pendidikan seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.5

Tenaga Administrasi

No	Nama	Jabatan	Pendidikan/Jurusan
1	2	3	4
1	Munardi, S.Pd	Kepala BP-PNFI	S-1 Pendidikan
2	Drs. Deni Dalyuzar, M.Pd.	Kasi. Tintis	S-2 MMP
3	Nopian, S.IP, M.pd.	Kassubag TU	S-1 Pendidikan
4	Sri Ratnaningsih, S.Sos.	Pemb. Pimpinan	S-1 Sospol
5	Abdul Wazir, S.Pd.	Pemb. Pimpinan	S-1 PPKN
6	Juliasti, S.Pd.	Pemb. Pimpinan	S-1 Pendidikan
7	Rasyidin, SE		S-1 Ekonomi
8	Kasidi, S.IP.	Pemb. Pimpinan	S-1 Adm. Negara
9	Nopsi Sularsi, SE	Pemb. Pimpinan	S-1 Ekonomi
10	Dentty Mardeta, A.md	Pemb. Pimpinan	DIII Administrasi Negera
11	Yusni Ningsih	Pelaksana	SLTA IPS
12	Efnizar	Pelaksana	SMKK Tata Boga
13	Asran	Pemb. Pelaksana	SMP -
14	Deti Mardalena		

Sumber : Data BP-PNFI Provinsi Bengkulu Tahun 2014

Tabel 2.5**Tenaga Fungsional Pamong Belajar**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan/ Jurusan
1	2	3	4
1	Drs. H. Bustanul Arifin, M.Pd.	Fungs. Pamong Belajar	S-2MMP
2	Drs. H. Firmansyah, M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2MMP
3	Kurwanto, M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2MMP
4	Drs. Alimudin	Fungs. Pamong Belajar	S-1Ekonomi
5	Dra. Hasumi	Fungs. Pamong Belajar	S-1Pendidikan
6	Lonnys Suryanto, M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2MMP
7	Drs. Zulkifli	Fungs. Pamong Belajar	S-1Pendidikan
8	Murhin, S.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-1Pendidikan
9	Jumawan, S.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-1 Pendidikan
10	H.Handri Winardhi,M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	MMP Pendidikan
11	Azizwati, SE, M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2 MMP
12	Hj.Sudiyati, M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2 MMP
13	Hasanah, S.Sos	Fungs. Pamong Belajar	S-1Adm Negara
14	Elly Harviany, M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2MMP
15	Ir. Yeni Setyati, M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2 MMP
16	Nyimas Masrita, M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2 MMP
17	Widodo, S.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-1Olahraga
18	Elvi Triana. R, M.Pd.	Fungs. Pamong Belajar	S-2MMP
19	Dra.NgatiNingsih, M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2MMP
20	Afriyanti, SP, M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2MMP
21	Hj. Hermalini, S.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-1 PLS
22	Mintro,S.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-1 Pendidikan
23	Zaimarni B.pa	Fungs. Pamong Belajar	SM Bisnis
24	Ery Sumita, S.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-1Pendidikan
25	Hj.Hermalini , S.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-1PLS.

26	Hj. Nurhayati, M.Pd.	Fungs. Pamong Belajar	S-2MMP
27	Sugeng Triyono, S.Sos. M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2MMP
28	Dedi Sopa, S.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-1Olaahraga
29	Marta , M.Pd	Fungs. Pamong Belajar	S-2MMP
30	Didin Syaefudin	Fungs. Pamong Belajar	D.I PLS

Sumber : Data BP-PNFI Provinsi Bengkulu Tahun 2014

Tabel 3.5

Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Volume	Keterangan
1	2	3	4
1	Bangunan kantor dengan luas	234 m ²	
2	3 Unit Asrama dengan jumlah kamar 14 kamar dengan luas keseluruhan	471 M ²	
3	Lapangan Olahraga dengan halaman	260 M ²	
4	Ruang ICDL/Internet	60 m2	
5	Aula/gedung Serba Guna.	198 m2	
6	Ruangan Makan dengan luas	148 m ²	
7	Rumah penjaga dengan luas	36 M ²	
8	Mushallah dengan luas	25 m ²	
9	Gedung kegiatan kelompok bermain dengan luas	48 M ²	
10	Tanah Kosong dan kolam ikan luas	2.244 m ²	
11	Perpustakaan dengan berbagai judul buku dari berbagai disiplin ilmu.	1 bh almari	

Sumber : Data BP-PNFI Provinsi Bengkulu Tahun 2014

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu :

1 (satu) orang Kepala UPTD BP-PNFI Provinsi Bengkulu/ Ketua

Pelaksana Kegiatan Pelatihan Pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu tahun 2012, 1 (satu) orang panitia pelaksana kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu tahun 2012, serta 2 (dua) orang peserta pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu. Dan juga menggunakan data dokumentasi (laporan kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012).

Tabel 4.5

Subjek Penelitian

No	Nama	L/P	Keterangan
1	Drs. Deni Dalyuzar.M.Pd.M.Si	L	Kepala UPTD BP-PNFI sekaligus penanggung jawab pelaksana kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI tahun 2012.
2	Juwita, S.Pd.	P	Panitia pelaksana kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI tahun 2012.
3	Junaidy, S.Pd	L	Peserta kegiatan pelatihan pengelola PKBM utusan dari PKBM Binaan BP-PNFI Provinsi Bengkulu.
4	Ida Yanti	P	Peserta kegiatan pelatihan pengelola PKBM utusan dari PKBM Binaan SKB Kab. Kaur.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan peneliti pada Bab I, yaitu mengenai evaluasi penyelenggaraan program pelatihan pengelola PKBM oleh BP-PNFI Provinsi Bengkulu pada tahun 2012. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data beragam, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, dimana teknik yang paling dominan adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil Wawancara :

Berikut akan diuraikan deskripsi hasil kegiatan penelitian :

1. Di mulai dari mana perencanaan yang di terapkan dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI ini ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai perencanaan sebelum pelaksanaan kegiatan, maka peneliti melakukan wawancara dengan Plt.Ketua BP-PNFI Provinsi Bengkulu saat itu, yaitu Bapak Drs. Deny Dalyuzar. M.Pd. M.Si. Wawancara ini dilakukan pada hari Jumat, 28 Februari 2014 pukul 10.00 WIB s/d selesai. Dengan jawaban wawancara sebagai berikut :

”Kalau kita bercerita tentang perencanaan, itu sebenarnya sudah kita tetapkan kebutuhan-kebutuhannya, setelah itu dilanjutkan dengan rapat pembentukan panitia, siapa saja yg nantinya menjadi penanggung jawab kegiatan, ketua panitia, sekretaris dan satf lainnya. Di samping itu kita juga membagi

tugas-tugas di kepanitiaa, seperti siapa nantinya yang khusus akan membuat desain kegiatan pelatihan, membuat persyaratan-persyaratan pemanggilan peserta pelatihan, selain itu juga menentukan siapa saja instruktur pelatihan tersebut, menyiapkan sarana dan prasarana pelatihan dan mempersiapkan acara pembukaan pelatihan tersebut.”

Kemudian pada hari Senin 03 Maret 2014 peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada salah satu panitia pelaksana kegiatan pelatihan pengelola PKBM pada tahun 2012 dulu yaitu Ibu Juwita, S.Pd. yang mana wawancara dimulai pada pukul 10.00 WIB s/d selsai, dengan jawaban sebagai berikut :

”Ooo ya untuk tahun 2012 kemaren tahap-tahap untuk pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI ini, tahap pertamanya adalah kita memberikan rapat, jadi di rapat itu kita tentukan siapa penanggung jawabnya, ketua panitianya, sekretarisnya, dan pembentukan panitia lainnya. Itulah makanya kita adakan rapat terlebih dahulu sebelum kita merincikan ataupun menentukan pelatihan PKBM tersebut. Dan di rapat itu juga kita bisa menentukan instrukturnya dari mana, sarana dan prasarananya dari mana, terus menyiapkan surat-surat untuk mengundang panitia dan instruktur pelatihannya nanti.

Pokoknya sebelum acara pelatihan tersebut adanya acara rapat antar panitia terlebih dahulu.”

Berdasarkan jawaban kedua informasi tersebut pada pertanyaan yang sama dan diperkuat dengan data dokumentasi laporan kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 (terlampir), maka dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan dari kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dimulai dari rapat pembentukan panitia, baik itu menentukan siapa penanggung jawab kegiatan, PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan), ketua pelaksana kegiatan, sekretaris, bendahara, maupun panitia-panitia lainnya. Dan juga sekaligus membahas serta membagi tugas masing-masing bidang panitia tersebut.

2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan di atas tersebut, maka peneliti mengadakan wawancara dengan Bapak Drs. Deny Dalyuzar. M.Pd. M.Si. yang saat itu menjabat sebagai Plt.Ketua BP-PNFI tahun 2012. Wawancara ini dilakukan pada hari Jumat, 28 Februari 2014 pukul 10.00 WIB s/d selesai. Dengan jawaban wawancara sebagai berikut :

”Jadi untuk pelatihan tingkat pengelola PKBM yang terlibat itu mulai dari kepala BP-PNFI ini sendiri, terus Pejabat

Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), bendahara kegiatan, dan panitia-panitia pelaksana kegiatan lainnya.”

Kemudian pada hari Senin 03 Maret 2014 peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada salah satu panitia pelaksana kegiatan pelatihan pengelola PKBM pada tahun 2012 dulu yaitu Ibu Juwita, S.Pd. yang mana wawancara dimulai pada pukul 10.00 WIB s/d selsai, dengan jawaban sebagi berikut :

”Yaa, itu tadi orang-orang yang terlibat dalam pelatihan tersebut, seperti yang sudah mbak jelaskan tadi yang terlibat itu adalah PPTKnya, terus sekretarisnya, bendehara kegiatan tersebut dan panitia-panitia lainnya yang akan kita rekrut baik itu dari kasi tentis, kasi penyuluhan maupun dari kasi PAUD.”

Berdasarkan jawaban dari ke dua informasi dan pengecekan data dokumentasi yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang terlibat dalam tahap perencanaan adalah kepala lembaga UPTD BP-PNFI Provinsi Bengkulu, PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan), sekretaris, bendahara, dan panitia-panitia lainnya.

3. Apakah diadakan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Untuk mengetahui apakah panitia pelaksana kegiatan melakukan analisis kebutuhan terhadap pelatihan pengelola PKBM tahun 2012, seperti pertanyaan di atas tersebut, maka peneliti mengadakan wawancara dengan Bapak Drs. Deny Dalyuzar. M.Pd. M.Si. pada hari Jumat, 28 Februari 2014 pukul 10.00 WIB s/d selesai. Dengan jawaban wawancara sebagai berikut :

“Kalau untuk analisis kebutuhan sudah tentu ada, sebab untuk melakukan pelatihan kita tentu menganalisis dulu apakah diperlukan pelatihan ini atau tidak. Kami mengadakan analisis kebutuhan pelatihan ini salah satunya dengan cara konsultasi/ rapat dengan forum-forum yang berkaitan dengan pendidikan nonformal di Provinsi Bengkulu”

Sedangkan untuk menguatkan bukti yang telah diperoleh, peneliti juga mewawancarai Ibu Juwita, S.Pd. dengan pertanyaan yang sama pada hari Senin 03 Maret 2014 tepatnya pukul 10.00 WIB s/d selesai. Berikut pemaparannya :

”Kalau masalah materi itu, kita biasanya mengadakan konsultasi, adanya masukan ataupun saran-saran dari pesertanya, yang jelas nantinya kita akan melihat kebutuhan dari peserta pelatihan itu seperti apa, dan kita bisa merapatkan dengan Forum Komunikasi PKBM Provinsi Bengkulu.”

Begitu juga halnya dengan Bapak Junaidi, S.Pd. yang peneliti wawancarai pada hari Selasa 04 Maret 2012 yang mana pada saat itu wawancara dilaksanakan pada pukul 15.30 WIB s/d selesai, dengan pertanyaan "Setelah anda dinyatakan sebagai peserta pelatihan pengelola PKBM, apakah ada dari panitia pelaksana kegiatan mengadakan analisis kebutuhan sebelum pelatihan itu diselenggarakan?" Berikut pemaparannya :

"Analisis kebutuhan apa maksudnya ?" (peneliti : maksudnya itu seperti analisis kebutuhan belajar, atau hal-hal apa saja sebenarnya yang sangat dibutuhkan oleh kalian sebagai peserta saat itu pak ?) "Ooo kalau itu semuanya sudah disiapkan oleh panitia, jadi kami cuma mendengar dan menerima apa yang disampaikan oleh panitia."

Senada juga dengan yang di paparkan oleh Ibu Ida Yanti saat peneliti wawancarai pada hari Rabu 05 Maret 2012 yang mana pada saat itu wawancara dilaksanakan pada pukul 19.30 WIB s/d selesai, dengan pertanyaan "Setelah anda dinyatakan sebagai peserta pelatihan pengelola PKBM, apakah ada dari panitia pelaksana kegiatan mengadakan analisis kebutuhan sebelum pelatihan itu diselenggarakan?" Berikut pemaparannya :

"Kurang tau juga ibuk kalau soal itu, tapi yang jelas kalau masalah kebutuhan-kebutuhan kita itu sedikit banyaknya sudah

terpenuhi dari panitia, baik itu dari sarana dan prasarana, pengetahuan baru yang ingin kita dapatkan, dan lain-lainnya”

Berdasarkan pemaparan keempat informan dan pengecekan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa untuk pengadaan analisis kebutuhan dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 itu dilakukan panitia dengan cara melakukan konsultasi/ rapat dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan luar sekolah diantaranya seperti Forum Komunikasi PKBM Provinsi Bengkulu dan HIPKI (Himpunan Kursus Indonesia).

Selanjutnya berkaitan dengan pertanyaan di atas tentang peserta pelatihan tersebut, maka untuk mengetahui penentuan peserta-peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dulu, peneliti mewawancarai kedua informan terlebih dahulu, yaitu kepala lembaga BP-PNFI/ penanggung jawab kegiatan dan anggota panitia kegiatan. dengan pertanyaan sebagai berikut : ”Bagaimana cara menentukan peserta-peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 tersebut ?” Pertanyaan tersebut pertama peneliti tanyakan kepada penanggung jawab kegiatan, Bapak Drs. Deny Dalyuzar. M.Pd. M.Si. Berikut pemaparannya :

”Yaa peserta itu kita rekrut ada batasannya, seperti di kegiatan tahun 2012 itu jumlahnya ada 40 orang sesuai dengan alokasi dana yang tersedia dalam DPA Diknas Pendidikan Provinsi Bengkulu. Dimana dari kabupaten/ kota tersebut ada yang 3

(tiga) dan ada yang 4 (empat) orang. Intinya mereka mewakili dari PKBM binaan dari SKB/ BP-PNFI masing-masing daerah. Sedangkan syaratnya ada terlampir.”

Jawaban yang hampir sama juga dinyatakan oleh anggota panitia pelaksana kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012, Ibu Juwita, S.Pd. Berikut jawabannya :

”Ooo kalau untuk pesertanya itu kita memberi surat per-PKBM disetiap masing-masing daerah, jadi nanti dari dinasnya masing-masing yang menentukan. Kita hanya menerima siapa yang ditugaskan dari daerahnya tersebut. Itu berkisaran 3 (tiga) atau 4 (empat) orang dalam satu daerah.”

Berdasarkan pernyataan kedua informan tersebut diketahui bahwa untuk penentuan siapa-siapa saja peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 itu adalah dengan cara UPTD BP-PNFI memberikan surat edaran kepada Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu, Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu, maupun SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) di seluruh Provinsi Bengkulu, dan PKBM-PKBM yang terdaftar di Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu. Setelah itu dinas pendidikan masing-masing kabupaten/ kota itulah nanti akan menentukan PKBM mana yang akan mewakili daerahnya untuk mengikuti pelatihan pengelola PKBM tersebut.

Kemudian untuk menguatkan bukti dan pernyataan dari kedua informan di atas, maka peneliti juga mewawancarai peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012, yaitu Bapak Junaidi, S.Pd dan Ibu Ida Yanti, dengan pertanyaan, ”Sebagai peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012, apakah anda sudah mengetahui bahwa akan ada kegiatan pelatihan pengelola PKBM yang diselenggarakan oleh BP-PNFI Provinsi Bengkulu ?” Berikut pemaparan dari Bapak Junaidi :

“Yaa saya sebagai pengelola PKBM sudah mengetahui adanya pelatihan pengelola PKBM itu dari BPKB/ BP-PNFI Provinsi Bengkulu. Karena kita ini binaan dari BPKB/ BP-PNFI Provinsi Bengkulu makanya kita selalu dapat informasi dari mereka.”

Sedangkan Ibu Ida Yanti menjawab sebagai berikut :

“Oooh itu, ibuk sudah mengetahui pelatihan itu dulu karena kita sebagai pengelola PKBM juga harus mencari informasi terbaru tentang hal itu, baik itu pelatihan-pelatihan maupun kegiatan lainnya.

Dan selanjutnya peneliti juga menanyakan pertanyaan yang masih berhubungan dengan pertanyaan di atas kepada kedua informan, yaitu Bapak Junaidi, S.Pd dan Ibu Ida Yanti, berikut pertanyaannya “Apakah ada prosedur atau persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan pengelola PKBM pada tahun 2012 dulu ?”

Bapak Junaidi, S.Pd menjawab :

“Kalau persyaratan itu ada, tapi tidak terlalu sulit, kita hanya disuruh membuat surat tugas saja dari Diknas Pendidikan Kota Bengkulu. Kalau kita sudah dapat surat tugas itu kiah otomatis bias mengikuti pelatihan itu.”

Sedangkan Ibu Ida Yanti menjawab :

“Ada, ada beberapa persyaratan dulu seperti peserta harus benar-benar sebagai pengelola PKBM, terus harus ada surat tugas dari Dinas/ SKB Kabupaten Kaur bahwa kita diutus sebagai perwakilan dari Kabupaten Kaur.”

Berdasarkan beberapa pemaparan dari kedua informan di atas, sekaligus dari pemaparan kedua panitia penyelenggara pelatihan pengelola PKBM di atas juga, serta dari pengecekan dokumentasi, bisa diketahui bahwa memang benar yang diutarakan oleh penanggung jawab, dan panitia kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012. Namun pada umumnya memang orang-orang yang di pilih menjadi peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 tersebut adalah orang-orang yang sudah berhubungan baik dengan Dinas Pendidikan ataupun SKB daerah masing-masing. Sedangkan untuk persyaratan menjadi peserta pelatihannya itu yang paling utama adalah adanya surat tugas untuk mengikuti pelatihan pengelola PKBM di BP-

PNFI tahun 2012 dari Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota ataupun dari SKB Kabupaten/ Kota juga.

4. Apakah ada standar operasional program pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Untuk mengetahui seperti apa standar operasional program pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 tersebut, maka pertama peneliti mengadakan wawancara dengan Bapak Drs. Deny Dalyuzar. M.Pd. M.Si. pada hari Jumat, 28 Februari 2014 pukul 10.00 WIB s/d selesai. Dengan pertanyaan seperti di atas tersebut, berikut ini pemaparan dari Bapak Deny Dalyuzar :

"Ada, itu standar operasional program kegiatan pelatihannya bisa kita lihat lebih detailnya nanti dilaporan kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012."

Dan di waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama peneliti juga mewawancarai Ibu Juwita, S.Pd yaitu pada hari Senin 03 Maret 2014 tepatnya pada pukul 10.00 WIB di Kantor BP-PNFI Provinsi Bengkulu, berikut ini pemaparannya :

"Ooo, standar operasional program itu bisa kita lihat dilampiran saja".

Kemudian untuk memperkuat pernyataan dari kedua informan di atas peneliti juga mewawancarai dua orang peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dengan pertanyaan yang sama seperti di

atas. Kedua informan peserta pelatihan pengelola PKBM tersebut yaitu Bapak Junaidi, S.Pd, peneliti wawancara pada hari Selasa 04 Maret 2013 tepatnya pukul 15.15 s/d selesai dan Ibu Ida Yanti peneliti wawancara pada hari Rabu 05 Maret 2012 yakni pada pukul 19.30 s/d selesai. Berikut ini pemaparan dari Bapak Junaidi :

“Masalah standar operasional program itu saya kurang mengetahuinya, karena itu urusannya panitia penyelenggara. Kami cuma sebagai peserta dan semuanya itu ditentukan oleh panitia”.

Untuk mendapatkan informasi yang peneliti inginkan maka pada saat itu peneliti mengajukan pertanyaan lagi kepada informan, yaitu dengan pertanyaan seperti ini “Terus saat itu pak, waktu pelatihan pengelola PKBM bapak sebagai peserta pelatihan diuntut harus bias apa setelah kegiatan itu selesai ?” berikut ini jawaban dari Bapak Junaidi :

“Yaaa setelah ikut pelatihan itu kita memang di harapkan bias mengelola PKBM dengan baik, dan biasa menjadi tutor yang baik juga”.

Sedangkan pemaparan dari Ibu Ida Yanti pada waktu itu ialah seperti berikut ini :

“Standar oprasional program itu bagaimana ? tapi kalau masalah standar keberhasilan yang harus kita miliki setelah kegiatan pelatihan itu, yaaa seperti kita harus bias mengelola PKBM dengan baik, baik itu dari sisi administrasi dan lain-lainnya”.

Berdasarkan dari penjelasan keempat informan di atas dan pengecekan data dokumentasi, maka standar oprasional program pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 itu tidak ada lagi, melainkan yang ada itu hanya standar keberhasilan program pelatihan yang diharapkan, yaitu seperti berikut ini :

- a. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan diklat PKBM se
Provinsi Bengkulu
- b. Peserta dapat memahami tentang konsep dasar pendidikan
nonformal.
- c. Peserta dapat menguasai kompetensi dasar pengelola PKBM.
- d. Peserta dapat memahami konsep pendekatan pembelajaran
pengelola PKBM
- e. Peserta dapat memahami teknik evaluasi pembelajaran.

5. Strategi apa yang di terapakn dalam menyukseskan kegiatan pelatihan pengelola PKBM pada tahun 2012 ?

Untuk mengetahui apa-apa saja strategi yang telah dilakukan panitia pelaksana pelatihan pengelola PKBM dalam menyukseskan

pelatihan tersebut. Untuk itu peneliti mengadakan wawancara dengan Bapak Drs. Deny Dalyuzar. M.Pd. M.Si. pada hari Jumat, 28 Februari 2014 pukul 10.00 WIB s/d selesai. Seperti pertanyaan di atas tersebut. Berikut ini jawaban wawancaranya :

"Strategi dalam menyukkseskan kegiatan diklat pengelola PKBM saat itu, panitia menggunakan pendekatan partisipasi dan pedagogic (pendekatan orang dewasa), dan metode yang digunakan yaitu seperti ceramah, curah pendapat, diskusi, dan praktek masing-masing peserta diklat tersebut".

Sedangkan untuk menguatkan bukti yang telah diperoleh, peneliti juga mewawancarai Ibu Juwita, S.Pd. dengan pertanyaan yang sama pada hari Senin 03 Maret 2014 tepatnya pukul 10.00 WIB s/d selesai. Berikut pemaparannya :

"Strateginya palingan kita menggunakan metode ceramah, terus dengan curah pendapat antara peserta dan para instruktur pelatihannya, terus palingan lagi diskusi praktek".

Berdasarkan pernyataan kedua informan di atas dan juga setelah peneliti adakan pengecekan data dokumentasi maka di ketahui bahwa strategi pelatihan dilaksanakan dengan pola klasikal dan lapangan, dengan pendekatan partisipasi dan pedagogic (pendidikan orang dewas) melalui peroses daur pengalaman berstruktur mulai dari penghayatan, pemahaman, pengolahan, pengungkapan dan penerapan. Dan metode pembelajaran pelatihannya menggunakan metode

ceramah, curah pendapat, tanya jawab, diskusi, praktek, dan diskusi pleno.

6. Bagaimanakah system pembiayaan dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada 2012 ?

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan di atas peneliti menanyakan kepada keempat informan dengan pertanyaan yang sama dan di waktu yang berbeda beda, pertama peneliti mewawancarai Bapak Drs. Deny Dalyuzar, M.Pd. M.Si. pada hari Jumat, 28 Februari 2014 pukul 10.00 WIB s/d selesai. Dengan jawaban wawancara sebagai berikut :

“Eeemm, seperti yang sudah bapak sampaikan tadi bahwa kegiatan diklat pengelola PKBM itu di danai oleh DPA-APBD Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu”.

Hal senada juga di utarakan oleh Ibu Juwita, S.Pd kepada peneliti pada hari Senin 03 Maret 2012 tepatnya pukul 10.00, berikut pemaparannya :

“Kalau untuk pembiayaan pelatihan pengelola PKBM kita menggunakan dana DPA-APBD yang prosesnya dari Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu”.

Kemudian untuk membuktikan sekaligus memperkuat pernyataan dari kedua informan di atas peneliti juga mewawancarai dua orang peserta pelatihan pengelola PKBM dengan pertanyaan yang sama seperti di atas juga, berikut pemaparan Bapak Junaidi, S.Pd :

“Masalah administrasi pembiayaan, semuanya sudah ditanggung oleh panitia, mungkin dananya dari APBD Provinsi Bengkulu, semua biaya dari sana termasuk makan semuanya dari sana”.

Sedangkan Ibu Ida Yanti menjawab :

“Administrasinya kita dulu harus mendaftar terlebih dahulu kepada panitia pada hari pertama itu, dan kalau masalah pembiayaan kita dibiayai semua oleh panitia pelatihan tersebut. Mungkin dari dana APBD itu dulu”.

Berdasarkan pernyataan keempat informan tersebut dan juga pengecekan data dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa semua dana yang dikeluarkan pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 itu berasal dari dana DPA-APBD Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu. Sedangkan untuk pengadministrasian semua syarat-syarat dan pendaftaran di lakukan pada hari pertama.

7. Apa saja rangkaian acara dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan di atas peneliti menanyakan kepada keempat informan dengan pertanyaan yang relative sama dan di waktu yang berbeda beda, pertama peneliti mewawancarai Bapak Drs. Deny Dalyuzar, M.Pd, M.Si. pada hari Jumat, 28 Februari 2014 pukul 10.00 WIB s/d selesai. Dengan jawaban wawancara sebagai berikut :

"Yaaa oke, jadi rangkaian acara dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM itu dapat saya sampaikan bahwa pelaksanaannya selama 5 (lima) hari kalender, dan didalam 5 (lima) hari kalender itu rangkaian acaranya terdiri dari kegiatan penerimaan peserta, pengarahan, dan dilanjutkan dengan pre test, sesudah pre test baru kita adakan acara pembukaan secara resmi yang dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu. Kemudian setelah itu diberi materi-materi penunjang, lalu diberi materi-materi inti, dan diakhir kegiatan diadakan refleksi, review hasil diklat, evaluasi dan terakhir penutup".

Kemudian berikut ini pemaparan dari Ibu Juwita, S.Pd :

"Rangkaian acaranya itu dalam pelatihan pengelola PKBM kita memakan waktu 5 (lima) hari yaaa, dalam 5 (lima) hari itu biasanya rangkaian acaranya berupa pembukaan, penjelasan singkat tentang pelatihan misalnya pemberian materi-materi pada malam harinya, terus di lanjutkan dengan pemberian pre test dan di siang harinya baru kita adakan pembukaan secara resmi. Kemudian lanjut hari-hari berikutnya kita melakukan pemberian materi-materi pelatihan, setelah hari kelima kita mengadakan penutupan".

Kemudian untuk memperkuat pernyataan kedua informan itu, peneliti juga mewawancarai dua orang peserta pelatihan, yaitu pertama Bapak Junaidi, S.Pd pada hari Selasa 04 Maret 2014 tepatnya pukul 15.15 WIB s/d selesai, dengan pertanyaan “Apa saja rangkaian acara dan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?” Berikut pemaparannya :

“Hari pertama kita datang, kita mendaftar dulu, terus memberikan surat tugas, terus kita dikasih post test, sesudah itu kita mengikuti pelatihan yang disampaikan oleh tutor, yang terakhir kegiatan nanti kita diberi evaluasi dan post test”.

Untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang benar-benar peneliti inginkan, maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi kepada informan yang pertanyaannya masih berhubungan dengan pertanyaan di atas, berikut ini pertanyaannya “Masih berhubungan dengan pertanyaan saya tadi pak saat itu rangkaian kegiatan pada pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dulu berapa hari pak ?”. Pak Junaidi menjawab :

“Yaa kalau tidak salah 5 (lima) hari, dimulai dari tanggal 12 September sampai tanggal 16 September 2012”.

Sedangkan yang kedua yaitu Ibu Ida Yanti yang peneliti wawancarai pada hari Rabu 05 Maret 2014 pukul 19.30 WIB s/d selesai, dengan pertanyaan yang sama. Berikut pemaparannya :

“Rangkaian-rangkaian acaranya itu dulu sama saja seperti kegiatan diklat-diklat lainnya, palingan seperti pendaftaran, penerimaan peserta, terus pengarahan, mendapatkan materi-materi pelatihan dari instruktur pelatihan dan kemudian penutup. Kalau ibuk tidak salah dulu itu kegiatannya selama lima hari”.

Berdasarkan pernyataan keempat informan tersebut dan juga pengecekan data dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa rangkaian acara dan kegiatan pada pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 itu dilaksanakan selama 5 (lima) hari kalender, yaitu dimulai dari tanggal 12 September sampai tanggal 16 September 2012 antara lain kegiatannya seperti : penerimaan peserta, pembukaan, kemudian pengarahan/ penjelasan teknis tentang pelatihan tersebut kepada peserta, pemberian pre test, pemberian materi-materi pelatihan, kemudian refleksi, review, post test dan terakhir penutupan.

8. Apakah ada penyusunan waktu dan jadwal dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan di atas peneliti menanyakan kepada keempat informan dengan pertanyaan yang relative sama dan di waktu yang berbeda beda, pertama peneliti mewawancarai Bapak Drs. Deny Dalyuzar, M.Pd, M.Si pada hari Jumat, 28 Februari 2014 pukul 10.00 WIB s/d selesai. Dengan jawaban wawancara sebagai berikut :

”Pasti ada lah penyusunan waktu dan jadwal kegiatan, karena itu adalah hal penting yang harus ada pada setiap kegiatan apapun. Dalam kegiatan itu sudah ditetapkan panitia selama lima hari mulai dari tanggal 12 sampai dengan 16 September 2012. yang terdiri dari : Hari pertama panitia memulai kegiatan dengan penerimaan peserta dan pengenalan, penjelasan secara singkat kepada peserta tentang pelatihan ini dan dilanjutkan dengan kegiatan pree test. Hari kedua, mulai masuk pada pemberian materi-materi. Hari ketiga juga sama pemberian materi lagi, begitu juga halnya dengan hari kelima pemberian materi lanjutan dari pelatihan tersebut. Barulah pada hari kelima kita adakan refleksi, review hasil diklat, evaluasi dan penutupan. Rata-rata setiap harinya itu kegiatan dimulai dari jam 07.00 sampai dengan jam 22.00”.

Sedangkan pemaparan yang senada juga diutarakan oleh Ibu Juwita, S.Pd kepada peneliti pada hari Senin 03 Maret 2014, pukul 10.00 WIB s/d selesai. Berikut pemaparannya :

“Iyaa memang kita mempunyai penyusunan jadwal. Sudah saya katakana dari tadi sebelum adanya pelatihan PKBM ini perlu adanya rapat peltihan ini, naaah disana dalam rapat sudah menyeluruh mulai dari waktunya, jadwlnya, mulai dari siapa instrukturnya, dan berapa jumlah pesertanya, jadi semuanya sudah terkoodinir saat rapat tersebut. Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan PKBM itu dapat di lihat dilampiran nantinya”

Sedangkan pemaparan dari Bapak Junaidi, S.Pd kepada penalti pada hari Selasa 04 Maret 2014 pukul 15.15 WIB, adalah sebagai berikut :

“Jadwal itu ada, kita dikasih pada saat waktu kita pendaftaran peserta, dijadwal itu ada waktu pelatihannya, waktu istirahatnya, waktu makannya, dijadwal itu semuanya ada”.

Dan pemaparan dari Ibu Ida Yanti pada hari Rabu 05 Maret 2014 tepatnya pukul 19.30 s/d selesai, adalah seperti berikut ini :

“Adalah itu, kita pertama di sana hari pertama itu saat tiba di asrama BPKB Provinsi Bengkulu itu dikasih jadwal kegiatan

pelatihan oleh pihak panitia supaya kita tidak bertanya-tanya lagi yaa kegiatan apa-apa lagi seterusnya, jadi dari panitia sudah disusun lengkap pada jadwal tersebut”.

Berdasarkan dari pernyataan keempat informan di atas dan juga diperkuat data dokumentasi lampiran dari laporan kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dapat diketahui bahwa untuk penyusunan waktu dan jadwal kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 benar-benar ada. Sedangkan rangkaian acara dan kegiatannya seperti yang sudah tergambar pada pertanyaan sebelumnya.

9. Apakah sarana dan prasarana yang digunakan pada pelaksanaan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 sudah lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan ? dari mana sarana dan prasarana di dapatkan ?

Untuk mengetahui bagaimana ke langkapan sarana dan prasarana pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dulu, maka peneliti mewawancarai keempat informan, yaitu pertama masih dengan Bapak Drs. Deny Dalyuzar, M.Pd, M.Si. Berikut pemaparannya :

“Kalau untuk sarana dan prasarana itu sudah termasuk lengkap di BP-PNFI ini, semuanya itu milik inventaris kantor BP-PNFI

ini, mulai dari sound system, LCD Proyektor, layar sudah ada semua”.

Kedua masih dengan informan dari panitia pelaksana kegiatan pelatih pengelola PKBM yaitu Ibu Juwita, S.Pd. Berikut pemaparannya :

“Kalau setiap tahun dalam tahun 2010 ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti micropoan yang kurang baik untuk di gunakan yaaa, tetapi pada tahun 2012 itu sudah bias kita kondisikan dengan baik dan lengkap. Walaupun ada kendala palingan hanya sedikit aja”.

Ketiga masih dengan informan dari peserta kegiatan pelatih pengelola PKBM yaitu Bapak Junaidi, S.Pd. Berikut pemaparannya :

“Yaaa untuk sarana dan prasarana saat itu semuanya sudah disiapkan oleh panitia dan sudah cukup dan sudah bagus, yaaaa alhamdulillah pelatihan itu tidak ada kendala untuk sarana dan prasarana”.

Dan terakhir masih dengan informan dari peserta pelatihan pengelola PKBM juga yaitu Ibu Ida Yanti, berikut pemaparannya :

“Kalau menurut ibuk saat pelatihan dulu sudah lengkap itu, sarana dan prasarananya juga sudah bagus-bagus. Sudah layaklah dipergunakan untuk kegiatan diklat”.

Berdasarkan pemaparan dari keempat informan dan pengecekan data dokumentasi dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang

digunakan pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 sudah lengkap dan sudah bagus.

10. Apakah ada para akedemisi yang ikut andil dalam menyukkseskan pelatihan pengelola PKBM pada tahun 2012 ?

Untuk mengetahui para akedemisi ada ikut andil dalam menyukkseskan pelatihan pengelola PKBM atau tidaknya, maka peneliti menanyakan juga pertanyaan seperti di atas kepada keempat informan, yaitu pertama masih dengan Pak Drs. Deny Dalyuzar, M.Pd, M.Si. Berikut pemaparan beliau :

“Ada, memang rata-rata dalam setiap kegiatan diklat kita selalu melibatkan akademisi, pada kegiatan diklat pengelola PKBM ini kita mendatangkan akedemisi dari Universitas Bengkulu seperti dari fakultas pertanian sebagai ahli motivator, dan lain-lain”.

Kemudian informan yang kedua masih dengan Ibu Juwita, S.Pd. Berikut pemaparannya :

“Yaaa kebetulan kita melibatkan dari akademisi itu sesuai dengan pelatihan yang akan kita laksanakan misalnya kalau tentang PKBM maka kita akan mengundang akademisi yang berhubungan dengan pengelola PKBM, naah kebetulan kemaren saat pelatihan PKBM kita mendatangkan akedemisi dari kehutanan, hukum juga ada dari paca sarjana bahasa”.

Sedangkan informan yang ketiga masih dengan orang yang sama juga, yaitu Bapak Junaidi, S.Pd. Berikut pemaparannya :

“Kalau tidak salah memang para instruktur itu banyak dari dosen-dosen terutama dari dosen Universitas Muhamadiyah Bengkulu, dosen dari Fakultas Hukum, Pertanian, Bahasa dan sebagainya, pokoknya banyak dari dosen-dosen Universitas Muhamadiyah Bengkulu, (peneliti : dari Universitas Muhamadiyah Bengkulu atau?) Oooo maaf dari dosen Universitas Bengkulu maksudnya”.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh informan keempat, yaitu Ibu Ida Yanti, berikut pemaparannya :

“Yaa ada itu dulu, banyak akademisinya sebagai instruktur pelatihan, mereka dulu pada umumnya banyak dari dosen-dosen Universitas Bengkulu”.

Berdasarkan pemaparan dari keempat informan di atas dan pengecekan data dokumentasi dapat diketahui bahwa memang benar ada beberapa akademisi yang ikut andil dalam menyukseskan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 diantaranya seperti dosen-dosen dari Universitas Bengkulu, yaitu dosen dari Fakultas Hukum, dosen dari Fakultas Pertanian, dan dosen dari Fakultas FKIP.

11. Hambatan-hambatan apa sajakah yang dihadapi oleh panitia dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan di atas peneliti menanyakan kepada keempat informan dengan pertanyaan yang

relative sama dan di waktu yang berbeda beda, pertama peneliti mewawancarai Bapak Drs. Deny Dalyuzar, M.Pd. M.Si. pada hari Jumat, 28 Februari 2014 pukul 10.00 WIB s/d selesai. Dengan jawaban wawancara sebagai berikut :

"Setahu saya itu dulu lancar-lancar saja, ada hambatan-hambatan kecil tetapi tidak mengganggu ke lancaran dari pelaksanaan diklat pengelola PKBM saat itu. Contohnya yaa palingan seperti antar pergantian narasumber atau instruktur pelatihan memekan tenggang waktu tetepi idak terlalu mengganggu".

Sedangkan pemaparan yang senada juga diutarakan oleh Ibu Juwita, S.Pd. kepada peneliti pada hari Senin 03 Maret 2014, pukul 10.00 WIB s/d selesai. Berikut pemaparannya :

"Hambatannya itu sebenarnya kalau saya bekaerja di sini tidak terlalu patal hambatannya, palingan hambatannya cuma pergantian instruktur ataupun keterlambatan instruktur dalam memberi materi, dan juga susah nya menertibkan pesertanya saat setelah makan siang".

Sedangkan pemaparan dari Bapak Junaidi, S.Pd. kepada penalti pada hari Selasa 04 Maret 2014 pukul 15.15 WIB, adalah sebagai berikut :

“Yaaa Alhamdulillah kegiatan itu berjalan lancar-lancar saja, paling-paling yaaa otak kita sendiri yang kadang-kadang diperas, karena kita dituntut untuk belajar dari pagi sampai malam, biasanya sampai jam 22.00 malam baru selsai”.

Dan pemaparan dari Ibu Ida Yanti pada hari Rabu 05 Maret 2014 tepatnya pukul 19.30 adalah seperti berikut ini :

“Lancar-lancar saja, gak ada masalah dulu, selama ibuk jadi peserta pelatihan pengelola PKBM dulu alhamdulillah semuanya berjalan dengan baik”.

Berdasarkan pemaparan dari keempat informan di atas dan pengecekan data dokumentasi dapat diketahui bahwa ada hambatan-hambatan kecil saat pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dulu yaitu seperti susah menertipakn para peserta pelatihan setiap saat setelah jam makan siang, dan juga adanya waktu yang terbuang setiap saat pergantian instruktur pelatihan. Selebih dari hambatan itu semua kegiatan berjalan lancar-lancar saja seperti yang diharapkan oleh panitia pelaksana.

12. Apakah ada faktor-faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menyukkseskan kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dulu maka peneliti menanyakan pertanyaan seperti di atas kepada keempat

informan, yaitu pertama masih dengan Pak Drs. Deny Dalyuzar, M.Pd. M.Si. Berikut pemaparan beliau :

“Ada, betul faktor-faktor pendukung disini kita jugakan namanya perlu pendukung dari pihak seperti forum PKBM, dari Universitas Bengkulu sendiri, yang dalam kaitannya penyampaian materi. Karena didalam pengelolaan ini terus terang saya yaa itu ada materi-materi yang supaya pengelola PKBM ini benar-benar paham jika suatu saat nanti mereka menerima bantuan baik dari pusat maupun daerah, sehingga kita perlu mengantisipasi jauh-jauh hari bahwa kegiatan ini perlu kita backup terlebih dahulu, sehingga sewaktu mereka menerima bantuan mereka sudah tau tanggung jawab penggunaan anggaran dana yang mereka terima. Makanya kita mendatangkan ahli hukum dari Fakultas Hukum Universitas Bengkulu untuk memberi materi tentang hukum yang berkaitan dengan pendidikan nonformal”.

Lalu pemaparan dari Ibu Juwita, S.Pd. adalah sebagai berikut :

“Factor pendukungnya itu palingan kita melibatkan dari para akademisi dari Universitas Bengkulu. Palingan itu siih yang menunjang dalam kegiatan ini”.

Kemudian untuk memperkuat pernyataan dari kedua informan di atas peneliti juga mewawancarai dua orang peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 yaitu masih dengan Bapak Junaidi, S.Pd

dan Ibu Ida Yanti. Pertama, berikut ini adalah pemaparan dari Pak Junaidi :

“Ada, faktor-faktor pendukung yaaa ada diantaranya pada kegiatan itu didukung oleh pihak forum PKBM sendiri dari ketua kami, kemudian ada dari HIPKI, dan instrukturnya juga ada dari Universitas Bengkulu, dan lain-lainya”.

Sedangkan berikut ini adalah pemaparan dari Ibu Ida Yanti :

“Yaaa ada itu, menurut ibuuk factor-faktor pendukung sehingga kegiatan pelatihan pengelola PKBM dulu sukses itu berkat ada factor pendukung dari pihak Forum Komunikasi PKBM, Dinas Pendidikan, HIPKI, Universitas Bengkulu dan lain-lainnya”.

Berdasarkan pemaparan dari keempat informan di atas dan pengecekan data dokumentasi dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM adalah seperti Forum Komunikasi PKBM Provinsi Bengkulu, HIPKI (Himpunan Kursus Indonesia), Universitas Bengkulu dan Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu.

13. Apakah ada mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan di atas peneliti mewawancarai Pak Drs. Deny Dalyuzar, M.Pd. M.Si. Berikut ini pemaparannya :

“Ada, selain dari forum PKBM juga kita ada mitra dari HIPKI Provinsi Bengkulu”.

Senada juga yang diungkapkan oleh Ibu Juwita, S.Pd kepada peneliti, berikut ini pemaparannya :

“Mitra kerjanya itu biasanya kita melibatkan HIPKI yaaa. Karena bagi kita ketua HIPKI itu yaa yang kita sering kerja samanya”.

Berdasarkan pemaparan kedua informan di atas maka dapat diketahui bahwa ada dua mitra kerja dari panitia pelaksana kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 yaitu, Forum Komunikasi PKBM Provinsi Bengkulu dan HIPKI Provinsi Bengkulu.

Masih berkaitan dengan pertanyaan di atas untuk mendapatkan informasi yang mendalam peneliti juga kembali menanyakan kepada Pak Drs. Dany Dalyuzar, M.Pd. M.Si. dan Ibu Juwita, S.Pd. dengan pertanyaan seperti berikut ini “Bagaimana cara panitia pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 menjalin mitra kerja ? Berikut jawaban dari Pak Deny Dalyuzar :

“Yaaa kita menjalin mitra kerja dengan bermacam-macam komunikasi, baik komunikasi langsung maupun tidak, seperti melalui handpone, melalui surat, setelah itu ditindak lanjuti dengan rapat sebelum kegiatan itu diselenggarakan”.

Sedangkan jawaban dari Ibu Juwita adalah sebagai berikut :

“Kalau kita menjalin kerja sama dengan HIPKI itu yaa karena kita sebelum dan sesudah kegiatan kita tidak selsai disitu aja yaaa, kita sudah menjalin silaturahmi dengan HIPKI sebelum ada kegiatan pelatihan PKBM ini, kita sudah pernah berkomunikasi dengan mereka, sehingga saat ada pelatihan kita tinggal mendekatkan diri lagi dengan mereka. Pokoknya kita terus berkomunikasilaah sama mereka”.

Berdasarkan pemaparan kedua informan di atas maka dapat diketahui bahwa cara panitia pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dalam menjalin mitra kerja adalah dengan cara selalu/ tetap berkomunikasi dengan baik atau selalu bersilaturahmi dengan baik, entah itu berkomunikasi secara langsung maupun tidak, setelah itu ditindak lanjuti dengan pengiriman surat terhadap lembaga atau organisasi yang ingin diajak bermitra kerja sekaligus langsung diundang dalam rapat pertama pembentukan panitia dan sebagainya.

Kemudian untuk mengetahui apakah panitia mengalami hambatan dalam menjalin mitra kerja dengan Forum Komunikasi PKBM Provinsi Bengkulu dan HIPKI Provinsi Bengkulu, maka peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada Pak Drs. Dany Dalyuzar, M.Pd. M.Si. dan Ibu Juwita, S.Pd. berikut ini pertanyaannya “Apakah ada hambatan yang dialami oleh panitia pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dalam menjalin mitra kerja selama ini ?

Jawaban dari Pak Deny Dalyuzar :

“Nggak, nggak adak, mulus-mulus aja kerja sama itu dulu”.

Sedangkan jawaban dari Ibu Juwita adalah seperti berikut ini :

“Sejauh ini tidak ada yaaa hambatan antara panitia dan mitra kerja, karena baik itu dari sisi administrasi, maupun itu diproses kerjanya selalu tepat waktu atau selalu standby”.

Berdasarkan pemaparan kedua informan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam menjalin mitra kerja pada pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dulu semuanya berjalan lancar dan tidak ada hambatan yang berarti.

14. Apakah setiap rangkaian kegiatan acara kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 selalu diadakan evaluasi ?

Untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 baik untuk mengevaluasi kinerja panitia saat itu maupun mengevaluasi proses pembelajaran pelatihannya, maka peneliti menanyakan pertanyaan seperti di atas kepada keempat informan, yaitu pertama masih dengan Pak Deny Dalyuzar, berikut pemaparan beliau :

“Yaaa pastilah ada, evaluasi di sini panitia membagikan instrument penilaian penyelenggaraan. Sebenarnya ada dua instrument penilaian, yaitu instrument penilaian penyelenggaraaan dan instrument penilaian narasumber atau

instruktur, cara itukan kita ingin mendapatkan sampai sejauh manakah kompeten seorang narasumber dalam memberikan materi. Selain itu penyelenggaraan pelatihan itu pastilah bermacam-macam baik dari sisi pelayanan panitia, akomodasi, konsumsi dan lain-lainnya dengan adanya penilaian instrument itu berarti kita bias menilai sampai sejauh mana kinerja dari panitia penyelenggara diklat pengelolaan PKBM tersebut”.

Kemudian informan yang kedua masih dengan Ibu Juwita, berikut pemaparannya :

“Yaaa masalah evaluasi seperti yang saya uraikan tadi yaaa dalam pembukaan sampai akhir, dari pembukaan kita memberikan pree test, dan selanjutnya kita memberikan materi-materi sampai ke hari ke 4 (empat), dan terakhir kita melaksanakan penutupan. Naah di penutupan ini kita mengadakan evaluasi, dengan evaluasi itu kita adakan pree tes lagi, kita adakan post test lagi dan kita perlihatkan hasil mereka, siapa yang mendapatkan nilai tertinggi nantinya. Tidak itu saja kita juga memberikan penghargaan kepada peserta yang mendapatkan nilai tertinggi itu”.

Setelah merasa belum puas dengan pemaparan yang diutarakan Ibu Juwita, maka peneliti kembali mengajukan pertannyaan kepada

beliau seperti berikut ini “Terus untuk panitianya, bagaimana cara mengevaluasi kinerja panitia saat itu ?” Berikut jawaban dari Ibu Juwita :

“Oooh nanti kalau itu ada orang-orang tertentu yang akan memberikan instrument untuk penilaian, jadi hasil instrument itulah yang akan kita evaluasi nantinya”.

Untuk memperkuat pernyataan dari kedua informan di atas, peneliti juga mewawancarai dua orang peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012, yaitu masih dengan orang yang sama Pak Junaidi dan Ibu Ida Yanti, pertama peneliti mewawancarai Pak Junaidi dengan pertanyaan seperti berikut ini “Apakah setiap selesai rangkaian kegiatan acara pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 tersebut diadakan evaluasi ? dan bagaimanakah bentuk evaluasi tersebut ? baik saat mengevaluasi kegiatan belajar-mengajar yang telah di lakukan fasilitator, maupun saat mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan panitia disetiap kegiatan-kegiatan”. Berikut ini jawaban dari Pak Junaidi :

“Kalau itu ada, yang bentuknya kami diberikan instrument-instrument penilaian oleh panitia seperti penilaian instrument kinerja panitia, dan untuk penilaian proses belajar mengajar kita pada awal kegiatan diberi pree test dan diakhir kegiatan kita diberi post test”.

Sedangkan Ibu Ida Yanti menjawab :

“Ada, bentuk evaluasinya kalau untuk panitia kita diberi instrument penilaian kerja panitia, sedangkan kalau untuk instruktur kita juga dikasih instrument untuk menilai cara instruktur pelatihan itu menyampaikan materinya”.

Masih berkaitan dengan evaluasi, untuk mendapatkan informasi yang diinginkan peneliti kembali memberi pertanyaan kepada Ibu Ida Yanti seperti berikut ini “Masih berkaitan dengan evaluasi buk, kalau untuk evaluasi proses pembelajarannya bagaimana dulunya buk ?” Berikut ini pemaparan Ibu Ida Yanti :

“Naah kalau untuk peroses belajar-mengajar atau proses penyampaian materinya bagi kami peserta sejauh mana kami memahami materi yang diberikan instruktur pelatihan, kita sebagai peserta setiap mau memulai diklat kita diberi pretest dulu, begitu juga setelah kegiatan pemberian materi pelatihan selsai kita diberi post test lagi dari instruktur”.

Berdasarkan pernyataan dari keempat informan di atas dan pengecekan data dokumentasi yang ada, maka dapat diketahui bahwa bentuk evaluasi pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 berupa pemberian instrument-instrument penilaian kepada peserta pelatihan untuk mengevaluasi kinerja panitia dan kinerja instruktur pelatihan. Sedangkan untuk mengevaluasi peroses belajar mengajar selama pelatihan pengelola PKBM, instruktur pelatihan memberikan

pree test pada awal kegiatan dan memberikan post test pada akhir kegiatan.

Kemudian untuk mengetahui apakah ada hambatan-hambatan yang dialami oleh panitia dan peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012, maka peneliti juga menanyakan pertanyaan berikut ini kepada keempat informan, berikut pertanyaannya “Dari evaluasi di atas permasalahan apa saja yang sering di temui dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 tersebut ?” pertama berikut pemaparan dari Pak Deny Dalyuzar :

“Tidak ada yaa karena kita tidak mencantumkan identitas peserta pelatihan saat mengisi instrument penelitian. Jadi lancar-lancar aja dulu”.

Kedua masih dengan Ibu Juwita, berikut pemaparannya :

“Tidak yaaa, bagi kami, artinya kami ingin dikeritik atau dievaluasi juga, maksudnya kita disini akan memberikan suatu instrument kepada 40 peserta tanpa nama atau identitas sehingga mereka lebih leluasa memberikan pemikirannya kepada kami sebagai panitia”.

Ketiga masih tetap juga dengan Pak Junaidi, berikut ini pemaparan beliau :

“Gak ada masalah kegiatan lancar-lancar saja, karena kita dapat mengisi instrument itu dengan jujur, secara baik, pokoknya tidak ada kendala”.

Dan terakhir peneliti masih menanyakan kepada Ibu Ida Yanti, berikut pemaparannya :

“Alhamdulillah tidak ada itu, baik-baik saja kegiatan itu dulu”.

Berdasarkan pemaparan dari keempat informan di atas, maka dapat diketahui bahwa dari bentuk evaluasi yang diadakan oleh panitia pelatihan pengelola PKBM tidak ada hambatan-hambatan yang terjadi yang dialami oleh para panitia maupun peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dulu.

B. PEMBAHASAN

1. Di mulai dari mana perencanaan yang diterapkan dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI ini ?

Temuan peneliti dilapangan diketahui bahwa perencanaan dalam pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 di mulai dari rapat seluruh staf dan pegawai yang ada di kantor BP-PNFI Provinsi Bengkulu baik dari bidang Kasih Tentis, Kasih Penyuluhan, dan Kasih PAUD untuk membahas pembentukan panitia pelaksana kegiatan, membahas tugas masing-masing dari bidang kepanitiaan tersebut, dan juga membahas persiapan sarana dan prasarana, serta membahas penentuan siapa saja yang di tunjuk sebagai instruktur-instruktur pelatihannya.

2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Temuan peneliti dilapangan diketahui bahwa orang-orang yang terlibat dalam perencanaan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 ialah sebagai berikut :

- 1) Kepala UPTD BP-PNFI Provinsi Bengkulu,
- 2) Penanggung Jawab kegiatan,
- 3) PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan),
- 4) Sekretaris kegiatan,
- 5) Bendahara kegiatan, dan
- 6) Panitia-panitia pelaksana kegiatan lainnya.

3. Apakah diadakan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Hal pertama sebelum dilaksanakannya kegiatan adalah menganalisis kebutuhan. Apabila pelaksanaan kegiatan tanpa diadakannya analisis kebutuhan terlebih dahulu, dikhawatirkan kegiatan tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan jika hal itu terjadi maka, kegiatan tersebut akan sia-sia, tidak tepat sasaran, dan hanya membuang waktu, tenaga, dan juga biaya. Di dalam analisis kebutuhan perlu di lihat bagaimana kondisi tempat kegiatan, bagaimana respon dari PKBM-PKBM yang ada di provinsi Bengkulu ini dan juga bagaimana dukungan dari sarana dan prasarana untuk mengadakan kegiatan tersebut apakah sudah layak mengadakan kegiatan tersebut atau belum.

Menurut *Dharma (1998)*, ada beberapa tujuan dari analisis kebutuhan, yaitu :

- a. Mengumpulkan informasi kemampuan keterampilan, pengetahuan, dan sikap.
- b. Mengumpulkan tentang uraian kerja yang sebenarnya
- c. Mendefinisikan atau menetapkan secara rinci manfaat kemampuan yang sebenarnya
- d. Mengembangkan dukungan dengan melibatkan pengambil keputusan
- e. Menyediakan data untuk perencanaan

Temuan peneliti dilapangan diketahui bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 diadakan, pihak panitia sudah melakukan analisis kebutuhan dengan cara mengadakan konsultasi/ rapat dengan Forum Komunikasi PKBM Provinsi Bengkulu dan HIPKI guna mendapatkan informasi-informasi yang penanyelenggara inginkan, baik itu kebutuhan-kebutuhan apa saja yang ingin didapatkan oleh seluruh PKBM yang ada di Provinsi Bengkulu maupun informasi tentang sejauh mana perkembangan PKBM-PKBM yang ada di Provinsi Bengkulu sekarang ini.

Sedangkan syarat-syarat untuk menjadi peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dulu adalah sebagai berikut ini :

1. Persyaratan teknis :

2. Sebagai peserta atau pendidik baik di PKBM maupun di SKB masing-masing daerah.
3. Belum pernah mengikuti pelatihan pengelola PKBM.

2) Persyaratan administrasi :

1. Membawa surat tugas dari SKB atau Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota
2. Membawa SPPD yang telah di kirim dan telah ditanda tangani oleh pejabat atau atasan yang memberikan tugas serta distempel.
3. Membawa pas photo ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.

dan jumlah peserta pelatihannya sudah dibatasi sebanyak 40 orang sesuai dengan alokasi dana yang ada.

4. Apakah ada standar oprasional ataupun ketepatan perencanaan program pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 ?

Menurut *Dharma (1998)*, pada setiap pelaksanaan kegiatan pasti memiliki ketepatan perencanaan program. Diantaranya : ketepatan tujuan, peserta, materi, sarana-prasarana, waktu dan jadwal, serta menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi, hal ini merupakan tolak ukur dalam mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Dan tentunya keberhasilan suatu pelaksanaan kegiatan bukan semata-mata di tentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi banyak ditentukan oleh sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan, serta mengendalikannya.

Temuan dilapangan berkaitan dengan standar oprasional program ataupun ketepatan perencanaan program kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 meliputi : ketepatan tujuan, peserta, materi, sarana-prasarana, waktu dan jadwal, serta menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi akan di uraikan secara detail pada halaman-halaman selanjutnya.

Berikut ini temuan peneliti dilapangan untuk masalah ketepatan tujuan atau standar keberhasilan program pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dapat disimpulkan bahwa ada 5 (lima) poin, yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan diklat PKBM se Provinsi Bengkulu.
- b. Peserta dapat memahami tentang konsep dasar pendidikan nonformal.
- c. Peserta dapat menguasai kompetensi dasar pengelola PKBM.
- d. Peserta dapat memahami konsep pendekatan pembelajaran pengelola PKBM.
- e. Peserta dapat memahami teknik evaluasi pembelajaran.

5. Strategi apa yang diterapkan dalam menyukseskan kegitan pelatihan pengelola PKBM pada tahun 2012 ?

Temuan peneliti dilapangan diketahui bahwa untuk masalah strategi apa yang diterapkan oleh panitia pelaksana kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dalam menyukseskan kegitan itu adalah

dengan cara menggunakan strategi pola klasikal dan lapangan, dengan pendekatan partisipasi dan pedagogic (pendidikan orang dewasa) melalui peroses daur pengalaman berstruktur mulai dari penghayatan, pemahaman, pengolahan, pengungkapan dan penerapan. Dan metode pembelajaran pelatihannya menggunakan metode ceramah, curah pendapat, tanya jawab, diskusi, praktek, dan diskusi pleno.

6. Bagaimanakah sistem pembiayaan dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Temuan peneliti dilapangan diketahui bahwa untuk masalah pembiayaan pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 semuanya berasal dari dana DPA-APBD Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu.

7. Apa saja rangkaian acara dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Pengagendaan acara dalam sebuah kegiatan itu sangatlah penting supaya kegiatan-kegiatan yang akan kita selenggarakan tidak ngambang dan selalu mengutamakan keefektifan waktu. Temuan peneliti dilapangan bahwa rangkaian acara pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 selama 5 (lima) hari yang dimulai pada tanggal 12 September 2012 sampai tanggal 16 September 2012, berikut ini rincian acaranya :

- a. Hari pertama : penerimaan peserta, pembukaan, kemudian penjelasan teknis tentang pendidikan dan pelatihan (diklat)

pengelola PKBM kepada peserta, dinamika kelompok berupa pengenalan antara peserta dengan peserta, peserta dengan panitia, dan pre test awal.;

- b. Hari kedua : penyampaian materi pelatihan oleh instruktur atau fasilitator, dan pembentukan kelompok diskusi.
- c. Hari ketiga : penyampaian materi pendidikan dan pelatihan lanjutan, dan juga persentasi hasil kerja kelompok.
- d. Hari keempat : lanjutan penyampaian materi pendidikan dan pelatihan.
- e. Hari kelima : refleksi, review hasil pendidikan dan pelatihan, post test dan penutupan.

8. Apakah ada penyusunan waktu dan jadwal dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Temuan peneliti dilapangan diketahui bahwa untuk masalah penyusunan waktu dan jadwal dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI tahun 2012 benar-benar ada. Berikut ini susunan waktu dan jadwal kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 :

Tabel 5.5

**JADWAL PELAKSANAAN DIKLAT PENGELOLA PKBM
SE PROVINSI BENGKULU TANGGAL 12 SEPTEMBER S/D 16
SEPTEMBER 2012**

No	Hari/ tgl	Waktu	JPL	Materi Kegiatan	Instruktur/ Pemateri
1	Rabu, 12-09-12	07.00-09.15	-	Penerimaan Peserta	Panitia
		09.15-11.30	3	Pembukaan/ Kebijakan tentang PAUDNI	Kadis Pendidikan Prov. Bkl
		11.30-12-15	1	Dinamika Kelompok	Zainuddin, S. Sos
		12.15-13.15	-	Istirahat	Panitia
		13.15-14.00	1	Pree Test	Zainuddin, S. Sos
		14.00-15.30	2	Organisasi dan Tupoksi BPKB	Plt. Ka. BPKB
		15.30-15.40	-	Istirahat	Panitia
		15.40-16.25	1	Organisasi dan Tupoksi BPKB	Plt. Ka. BPKB
		16.25-17.55	2	Bekerja Dengan Hati	Prof. Dr. Agr. Ir. Johan Setiyanto
		17.55-19.00	-	Isoma	Panitia
		19.00-20.30	2	Bekerja Dengan Hati	Prof. Dr. Agr. Ir. Johan Setiyanto
		20.30-22.45	3	Pengembangan SDM PAUDNI	Drs. Husni Thamrin
2	Kamis, 13-09-12	07.15-09.30	3	Pendataan PTK-PAUDNI	Hermi Yartati, S. Pd
		09.30-09.40	-	Istirahat	Panitia
		09.40-11.55	3	Standar Minimal Manajemen PKBM	Hj. Hermalini, S.Pd
		11.55-13.00	-	Isoma	Panitia
		13.00-15.15	3	Pengelolaan Keuangan Lembaga	Zainuddin. S, Sos
		15.15-15.25	-	Istirahat	Panitia
		15.25-17.40	3	Wawasan PNFI	Drs. H. Sangkut Nasroni. M. Pd
		17.40-19.00	-	Isoma	Panitia
		19.00-22.00	4	Suervisi (SPEM)	Marta, M. Pd
3	Jum'at, 14-09-12	07.00-09.15	3	Praktek Penyusunan Program	Hasanah, S, Sos
		09.15-09.25	-	Istirahat	Panitia
		09.25-11.40	3	Praktek Penyusunan Program	Hasanah, S, Sos
		11.40-13.00	-	Isoma	Panitia
		13.00-15.15	3	Pelayanan Prima	Merry Witman
		15.15-15.25	-	Istirahat	Panitia
		15.25-17.40	3	Penguatan/ Kompetensi Kelembagaan	Yuni Herlina, SP. M. Pd
		17.40-19.00	-	Isoma	Panitia
		19.00-22.00	4	NU-PTK PAUDNI	Murhin, S. Pd
4	Sabtu, 15-09-12	07.00-10.10	4	Kemitraan PKBM	Nyimas Masrita, M.Pd
		10.10-10.10	-	Istirahat	Panitia
		10.10-12.25	3	Pengendalian Mutu PAUDNI	Drs. H. Firmansyah. M.Pd
		12.25-13.30	-	Isoma	Panitia
		13.30-15.45	3	Program dan Sistem Informasi PNFI	Dadan Supriyatna, M.Pd
		15.45-15.55	-	Istirahat	Panitia
		15.55-17.25	2	Program dan Sistem Informasi	Dadan Supriyatna, M.Pd

				PNFI	
		17.25-19.00	-	Isoma	Panitia
		19.00-22.00	4	Konsep-konsep tentang perlindungan hak Umum	Edy Hermansyah. SH. MH
5	Minggu, 16-09-12	07.00-10.00	4	Penyusunan Program PAUDNI	
		10.00-11.10	-	Istirahat	Panitia
		10.10-11.40	2	Kewirausahaan	Aziz Wati, SE. M.Pd
		11.40-12.45	-	Isoma	Panitia
		12.45-14.15	2	Kewirausahaan	Aziz Wati, SE. M.Pd
		14.15-15.00	1	Post Test	Zainuddin, S. Sos
		15.00-16.00	-	penutup	Panitia

9. Apakah sarana dan prasarana yang digunakan pada pelaksanaan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 sudah lengkap sesuai dengan yang di butuhkan atau belum ?

Untuk melaksanakan suatu kegiatan harus didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Hal ini juga akan mempengaruhi kelancaran dari pelaksanaan kegiatan itu sendiri. Sarana pembelajaran, sarana penunjang, dan sarana pelaksanaan pelatihan.

Hasil temuan peneliti dilapangan untuk masalah sarana dan prasarana pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 sudah lengkap dan memadai, sarana dan prasarana yang digunakan pada kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana penyelenggaraan pelatihan :

- 1) Sound system
- 2) LCD Proyektor
- 3) Layar
- 4) Laptop

- 5) Meja dan kursi
 - 6) Papan white board dan spidol
 - 7) Kertas koran dan spidol
 - 8) ATK panitia
2. Sarana untuk kegiatan pembelajaran :
- 1) Bahan belajar/ hand out
 - 2) Lembar tugas
 - 3) Format instrument
 - 4) Lembaran evaluasi (pree test dan post test)
 - 5) Buku catatan
 - 6) ATK peserta

10. Apakah ada para akademisi yang ikut andil dalam menyukkseskan pelatihan pengelola PKBM pada tahun 2012 ?

Hasil temuan peneliti dilapangan bahwa benar-benar ada para akademisi yang ikut andil dalam menyukkseskan kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012, para akademisi ini banyak membantu dibidang pemberi materi pelatihan atau menjadi instruktur pelatihan. Berikut ini adalah para akademisi yang menjadi pemateri dipelatihan pengelola PKBM tahun 2012 :

- 1. Prof. Dr. Agr. Ir. Johan Setianto
- 2. Edy Hermansyah, SH. M. HUM

11. Hambatan-hambatan apa sajakah yang dihadapi oleh panitia dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Temuan peneliti lapangan diketahui bahwa hambatan-hambatan panitia dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengelola PKBM pada tahun 2012 yaitu seperti ada waktu yang terbuang pada saat pergantian instruktur pelatihan akibat dari keterlambatan para instruktur pelatihan dalam mengisi pelatihan. Serta susah nya menertibkan kembali peserta pelatihan sesaat setelah jam makan siang. Sedangkan bagi peserta pelatihan hambatan yang mereka hadapi dalam pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 adalah kecapekan, karena terlalu padatnya jadwal kegiatan yang ada selama lima hari tersebut.

12. Apakah ada faktor-faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Temuan peneliti lapangan diketahui bahwa factor-faktor yang mendukung dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 adalah dukungan dari mitra kerja seperti dari HIPKI, Forum Komunikasi PKBM Provinsi Bengkulu, Universitas Bengkulu, dan dari Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu.

13. Apakah ada mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

Temuan peneliti dilapangan diketahui bahwa mitra kerja dari UPTD BP-PNFI Provinsi Bengkulu dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 adalah Forum Komunikasi PKBM Provinsi Bengkulu dan HIPKI Provinsi Bengkulu. Selanjutnya masih berhubungan dengan mitra kerja temuan peneliti dilapangan bahwa cara panitia pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 dalam menjalin mitra kerja adalah dengan cara selalu berhubungan baik atau selalu bersilaturahmi dengan baik kepada lembaga-lembaga dibidang pendidikan luar sekolah, dalam hal ini ialah Forum Komunikasi PKBM Provinsi Bengkulu dan HIPKI Provinsi Bengkulu, dan dilanjutkan dengan pengiriman surat kepada lembaga-lembaga tersebut untuk dijadikan mitra kerja.

14. Apakah setiap rangkaian kegiatan acara pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 selalu di adakan evaluasi ?

Untuk mengetahui keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan, maka harus dilakukan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Evaluasi pada hakekatnya merupakan upaya pengamatan, penilaian dan pengukuran yang terus menerus sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang bertujuan untuk mengetahui kemajuan suatu program. Oleh karena itu mengingat pelatihan pengelola PKBM ini berpusat pada proses belajar mengajar maka evaluasi dilakukan dengan penilaian awal, penilaian proses, dan penilaian hasil belajar. Masing-masing tahapan penilaian

tersebut mempunyai prosedur dan tata cara sendiri, namun saling berkaitan antara tahapan yang satu dengan yang lain.

Temuan peneliti dilapangan diketahui bahwa untuk evaluasi disetiap rangkaian kegiatan acara pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 itu benar adanya, namun evaluasi yang diadakan itu hanya pada kegiatan proses belajar-mengajarnya, yaitu berupa pemberian pre test di awal pembelajaran dan pemberian post test pada akhir pembelajaran. Sedangkan evaluasi kinerja panitia pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 disetiap rangkaian kegiatan acaranya tidak pernah diadakan sama sekali, melainkan evaluasinya itu diadakan setelah semua rangkaian kegiatan acara tersebut selesai, dengan format evaluasi berupa pemberian instrument penilaian kinerja panitia. Kemudian temuan peneliti dilapangan diketahui bahwa tidak ada masalah dan hambatan yang terjadi selama evaluasi kegiatan berlangsung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan peneliti dilapangan dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Provinsi Bengkulu pada tahun 2012, berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 sudah berhasil pelaksanaannya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Hal itu tergambarkan dari temuan peneliti dilapangan, yakni sebagai berikut :

- 1) Dari bidang ***Perencanaan***, yaitu panitia pelaksana kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 telah melakukan perencanaan sebelum rangkaian kegiatan pelatihan diselenggarakan.
- 2) Dari bidang ***Pelaksanaan***, yaitu panitia pelaksana kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 telah melaksanakan apa yang mereka rencanakan dalam penyusunan waktu dan jadwal kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012, yaitu selama lima hari kegiatan dimulai dari tanggal 12 September sampai tanggal 16 September 2012. Namun pelaksanaan pelatihan ini belum dikategorikan sempurna karena masih ada hambatan-hambatan yang dialami panitia, seperti ada waktu yang terbuang pada saat pergantian instruktur pelatihan, susahnya menertibkan kembali peserta pelatihan sesaat setelah jam makan siang dan bagi peserta pelatihan hambatan yang mereka hadapi dalam pelatihan pengelola PKBM

tahun 2012 adalah kecapekan, karena terlalu padatnya jadwal kegiatan yang ada selama lima hari tersebut. Oleh karena itu sehingga penyelenggaraan pelatihan ini belum sesuai persis dengan waktu dan jadwal pelatihan yang di rencanakan.

3) Dari bidang ***Evaluasi***, yaitu panitia pelaksana kegiatan pelatihan pengelola PKBM tahun 2012 telah melaksanakan evaluasi kegiatan, baik itu evaluasi kinerja panitia, evaluasi instruktur, dan evaluasi hasil belajar peserta.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk kegiatan pelatihan pengelola PKBM selanjutnya.

Yang pertama dari sisi perencanaan terutama pada analisis kebutuhan hendaknya panitia kegiatan pelatihan pengelola PKBM benar-benar terjun kelapangan untuk menganalisi kebutuhan para pengelola PKBM di Provinsi Bengkulu untuk mendapatkan hasil analisis kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan oleh para pengelola PKBM di Provinsi Bengkulu bukan saja hanya mengadakan konsultasi/ rapat pada lembaga-lembaga yang berkaitan dengan dunia pendidikan luar sekolah.

Yang kedua dari sisi waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan pada pelatihan pengelola PKBM hendaknya jangan terlalu penuh dan padat seperti yang selama ini dilaksanakan, karena kegiatan yang sangat padat dalam waktu yang singkat tersebut sangat menyiksa fisik peserta pelatihan sehingga yang di dapat hanyalah kondisi tubuh para peserta yang menurun dan otomatis konsentrasi hilang, dan

bias jadi setelah kegiatan ini selesai para peserta tidak memperoleh pengetahuan yang diharapkan. Kemudian juga cobalah panitia selalu berkomunikasi/menghubungi para instruktur untuk selalu siap dan stanbay pada saat jadwalnya masuk memberi materi, sehingga tidak ada lagi waktu yang terbuang dari pergantian materi dan instruktur pelatihan. Bagi peserta yang susah di tertibkan setelah jam makan siang hendaknya panitia bisa memberi ketegasan dan sanksi sehingga mereka tidak akan melakukan itu lagi.

Kemudian yang terakhir saran dari penulis adalah pada bentuk evaluasi yang diadakan panitia pelatihan pengelola PKBM selama ini. Hendaknya evaluasi kegiatan itu diadakan setiap selesai rangkaian kegiatan acara pelatihan berlangsung, dan juga setelah kegiatan pelatihan selesai cobalah panitia melakukan evaluasi perbidang kepanitiaan. Sehingga nanti kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama pelatihan dapat diminimalisir atau bahkan tidak terjadi lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akpabelta, Frima. 2012. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Luar Sekolah Peduli Masyarakat Desa pada Tahun 2012 di Desa TSM Batu Raja R. Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Aliman, 2003. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Bengkulu : Limlit UNIB
- Arimurti, Lisa. 2011. *Implementasi Program Pelatihan di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Provinsi Bengkulu pada tahun 2011*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Bugin, Burma. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bengkulu: Pustaka Setia
- DEPDIKNAS. 2003, *Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta :
- Dharma, a. 2001. *Perencanaan Pelatihan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kamil, Mustafa. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan (konsep dan aplikasi)*. Bandung : Alfabeta.
- Nopitasari, Dede, 2011. *Studi Evaluatif Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Hidup Kewirausahaan Kota Bengkulu*. Bengkulu : Desertasi Universitas Bengkulu.
- S. Hamijoyo, Santoso. 1974. *Beberapa Catatan Tentang Partisipasi Masyarakat*. Jakarta : Depdikbud Badan Pengembang Pendidikan.
- Sudjana, HD. 1992. *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Nusantara Press.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suratman, Asep. 2006. *10 (Sepuluh) Patokan Pendidikan Non formal*. UNIB : FKIP PLS

- Suratman, Asep. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (laporan buku, makalah, dan skripsi)*. UNIB : FKIP PLS
- Susanti, Susi. 2009. *Upaya Keberhasilan PKBM Dellia Kota Bengkulu dalam Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wulandari, Fevi. 2011. *Persepsi Peserta Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan PKBM Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bengkulu*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Yusuf, Farida. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta : Rineka Ciptak.

L

A

M

P

I

R

A

N

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	TUJUAN	PERTANYAAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	
			Wawancara	Observasi
1	Untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan pengelola PKBM oleh BP-PNFI Provinsi Bengkulu pada tahun 2012 sudah berhasil pelaksanaannya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan atau belum dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaannya dan evaluasinya.	1) Bentuk analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu 2) Bagaimana bentuk ketetapan perencanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM. 3) Strategi- strategi pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu. 4) Bagaimana system pembiayaan dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM. 5) Seputar rangkaian acara dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu. 6) Bentuk penyusunan waktu dan jadwal dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu. 7) Seputar masalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓

		<p>pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu.</p> <p>8) Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh panitia dan peserta dalam pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu.</p> <p>9) Factor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu.</p> <p>10) Mita kerja yang terlibat dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu ini.</p> <p>11) Bentuk evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu.</p>		
--	--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

(Penanggung jawab kegiatan dan anggota panitia pelaksana kegiatan)

1. Dimulai dari mana perencanaan yang diterapkan dalam pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?
3. Apakah diadakan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?
 - 3.1. Jika ada, bagaimana bentuk analisis kebutuhan itu ?
 - 3.2. Berkaitan dengan peserta nantinya, bagaimana cara menentukan peserta-peserta pelatihan tersebut ?
 - 3.3. serta sudah tentu juga kebutuhan belajar tiap peserta berbeda, dengan adanya perbedaan itu bagaimana cara panitia menentukan materi-materi pelatihannya ?
4. Apakah ada standar operasional program pada kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?
 - 4.1. Strategi apa yang diterapkan dalam menyelesaikan kegiatan yang dilaksanakan di pelatihan pengelola PKBM pada tahun 2012 ?
 - 4.2. Bagaimana system pembiayaan dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?

- 4.3. Apa saja rangkaian acara dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?
5. Apakah ada penyusunan waktu dan jadwal dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?
 6. Apakah sarana dan prasarana yang digunakan pada pelaksanaan sudah lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan ? dari mana panitia mendapatkannya ?
 7. Dalam kegiatan ini adakah para akedemisi yang ikut andil dalam menyukseskan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?
 8. Hambatan-hambatan apa sajakah yang dihadapi oleh panitia dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?
 9. Apakah factor-faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ?
 10. Adakah mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 ? siapa sajakah ?
 11. Bagaimana cara panita pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 menjalin mitra kerja ?
 12. Apa hambatan dalam menjalin mitra kerja yang di alami oleh panitia ?
 13. Apakah setiap rangkaian kegiatan acara di kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 tersebut diadakan evaluasi ?

14. Dari evaluasi diatas permasalahan apa saja yang sering ditemui dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 tersebut ?

PEDOMAN WAWANCARA

(Peserta Pelatihan pengelola PKBM)

1. Sebagai peserta pelatihan pengelola PKBM tahun 2012, apakah anda sudah mengetahui bahwa akan ada kegiatan pelatihan pengelola PKBM yang diselenggarakan oleh BP-PNFI Provinsi Bengkulu ?
 - 1.1. Jika sudah mengetahuinya dari mana anda mendapatkan info tersebut ?
2. Apakah ada prosedur atau persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan pengelola PKBM pada tahun 2012 dulu ?
3. Setelah anda dinyatakan bahwa anda salah satu dari peserta pelatihan pengelola PKBM, apakah ada dari panitia pelaksana kegiatan mengadakan analisis kebutuhan sebelum pelatihan itu diselenggarakan ?
4. Apakah ada standar oprasional program pada pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI Provinsi Bengkulu tahun 2012 dulu ?
5. Bagaimana system administrasi dan pembiayaan dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI tahun 2012 dulu ?
6. Apa saja rangkaian acara dalam kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI dulu ?
7. Apakah ada anda sebagi peserta diberi waktu dan jadwal dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 tersebut ?

8. Bagaimanakah sarana dan prasarana yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 dulu ? apakah sudah lengkap sesuai dengan yang kalian butuhkan ?
9. Dalam kegiatan ini adakah para akademisi yang ikut andil dalam menyukseskan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 dulu ?
10. Hambatan-hambatan apa sajakah yang anda hadapi selama anda mengikuti kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 dulu ?
11. Apakah ada factor-faktor pendukung dalam pelaksanakan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 dulu ?
12. Apakah setiap selesai rangkaian kegiatan acara pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 tersebut diadakan evaluasi ?
 - 12.1. Bagimanakah bentuk evaluasi tersebut ? baik saat mengevaluasi kegiatan belajar-mengajar yang telah dilakukan fasilitator, maupun saat mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan panitia di setiap kegiatan-kegiatan.
 - 12.2. Masih berkaitan dengan evaluasi buk, kalau untuk evaluasi proses pembelajarannya bagaimana itu dulu buk ?
13. Dari evaluasi diatas masalahan apa saja yang sering anda alami selama anda mengikuti pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelola PKBM di BP-PNFI pada tahun 2012 dulu ?

LAMPIRAN 1

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Novan Krestono, yang dilahirkan pada tanggal 23 November 1992 di Desa Linau, Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara buah hati dari pasangan Zulkarnain dan Zamyana Nengsi.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SDN 04 Maje dan menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2007 di SMPN 01 Kaur Selatan. Pada tahun 2010, penulis juga menyelesaikan Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMAN 01 Kaur dan alhamdulillah pada tahun yang sama pula penulis diterima di Universitas Bengkulu melalui jalur PPA, penulis diterima di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 70 di Desa Pekik Nyaring, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Penulis juga melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 04 Kota Bengkulu, dan juga selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPTD Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (BP-PNFI).

Selama di bangku perkuliahan penulis pernah mendapat beasiswa Penelusuran Potensi Akademik (PPA) tahun 2012 dan 2013. Selain itu, penulis juga aktif di organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah dan Ikatan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Se-Indonesia. Dan saat itu pula, yakni pada periode 2012/2013 penulis juga pernah menjabat Ketua Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah/ Bupati HIMAPLUS FKIP UNIB.